

Satwa Liar di Objek Wisata Alam Bekantan Sungai Hitam-Samboja

Ishak Yassir | Satriyo Susito | Mudzakir



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN INOVASI
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

Satwa Liar di Objek Wisata Alam Bekantan Sungai Hitam-Samboja

Ishak Yassir | Satriyo Susito | Mudzakir



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN INOVASI
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

SATWA LIAR DI OBJEK WISATA ALAM BEKANTAN SUNGAI HITAM -SAMBOJA

ISBN : 978-602-73720-4-7

Penanggung Jawab :

Ahmad Gadang Pamungkas, S.Hut, M.Si
(Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan
Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam)

Editor :

Tri Atmoko, S.Hut, M.Si
Burhanuddin Adman, S.Hut, M.Si

Desain Grafis :

Agustina Dwi Setyowati, S.Sn

Kontributor foto:

Satriyo Susito, Mudzakir, Sulton Affifudin,
Bina Swasta Sitepu, Agustina Dwi Setyowati

Dipublikasikan oleh :

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

Jl. Soekarno Hatta Km. 38 Samboja Po. Box 578, Balikpapan,
Kalimantan Timur 76112

Telp. (0542) 7217663 Fax: (0542) 7217665

E-mail: bpt.ksda@forda-mof.org

Website: www.balitek-ksda.or.id

Dicetak dan diperbanyak oleh:

PUSAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN EKOREGION KALIMANTAN

Jl. Jendral Sudirman No. 19A Balikpapan Kalimantan Timur 76111

Telp./Fax. (0542) 749175

Website: www.kalimantan.menlhk.go.id

E-mail: p3ekalimantan@gmail.com



Kata Sambutan Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Kalimantan

Saat ini, pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sangat aktif untuk mengembangkan pembangunan berbasis ekonomi hijau melalui sektor ekowisata. Upaya pengembangan di sektor ekowisata ini diharapkan tidak hanya akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, tetapi juga akan mampu melindungi dan meningkatkan produktivitas serta kelestarian dari objek wisata alam tersebut.

Selain itu, pengembangan pembangunan berbasis ekowisata juga selayaknya didesain dan dibangun berdasarkan ide dan gagasan masyarakat setempat serta melibatkan peran masyarakat setempat. Tak kalah pentingnya juga di dalam program pengembangan dan pelaksanaan program ekowisata harus mengandung unsur pendidikan lingkungan.

Terkait dengan upaya untuk mendukung pengembangan objek wisata alam bekantan Sungai Hitam di Kecamatan Samboja maka kami menyambut gembira dan mengucapkan selamat dan terima kasih kepada Balitek KSDA dan penulis atas terbitnya buku ini. Kami berharap dengan hadirnya buku ini dapat dipergunakan sebagai bahan promosi dan buku panduan wisatawan di objek wisata alam bekantan Sungai Hitam.

Selain itu, kami juga berharap buku yang dilengkapi foto dan deskripsi jenis satwa liar yang ditata secara artistik ini akan dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan pendidikan lingkungan baik bagi para pengunjung maupun para pelajar.

Semoga dengan terbitnya buku ini akan dapat memberikan inspirasi kepada kita semua untuk dapat mengembangkan dan mendukung pembangunan berbasis ekonomi hijau di sektor ekowisata di Provinsi Kalimantan Timur.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Balikpapan, November 2016

Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Kalimantan

Drs. Tri Bangun Laksana



Kata Sambutan Kepala Balitek KSDA

Kami menyambut dengan antusias hadirnya buku Satwa Liar di Objek Wisata Alam Bekantan Sungai Hitam. Buku yang dilengkapi foto dan disusun secara artistik ini diharapkan akan dapat mempromosikan objek wisata alam Bekantan Sungai Hitam sehingga lebih dikenal baik oleh wisatawan lokal maupun internasional. Kami meyakini bahwa dengan dukungan data dan informasi terkait kekayaan keanekaragaman hayati di objek wisata alam bekantan Sungai Hitam yang tersaji dalam buku ini akan dapat juga menjadi media promosi dan media pendidikan lingkungan.

Selain itu, kami juga berharap dengan hadirnya buku ini akan menggugah kita semua terutama pemerintah daerah dan masyarakat setempat untuk dapat

bersama-sama melindungi dan mempertahankan ekosistem di Sungai Hitam yang merupakan habitat alami bekantan dari berbagai macam ancaman kerusakan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Kalimantan atas dukungannya mencetak buku ini. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Burhanudin Adman, S.Hut, M.Si dan Tri Atmoko, S.Hut, M.Si yang telah menyunting buku ini dan juga pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan buku ini.

Kepada penulis kami mengucapkan selamat atas terbitnya buku ini. Semoga dengan terbitnya buku ini akan dapat memberikan inspirasi hadirnya buku-buku lain di objek wisata alam di Provinsi Kalimantan Timur yang diperuntukan tidak hanya sebagai media promosi dan panduan semata, tetapi juga sebagai media pendidikan lingkungan.

Samboja, November 2016

Kepala Balai,

Ahmad Gadang Pamungkas, S.Hut, M.Si



Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku dengan judul “Satwa Liar di Objek Wisata Alam Bekantan Sungai Hitam”, ini dapat kami selesaikan. Buku ini sengaja kami buat dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan salah satu objek wisata alam bekantan Sungai Hitam di Kecamatan Samboja. Selain itu, juga untuk membantu meningkatkan data dan informasi dalam rangka mengembangkan potensi wisata alam bekantan di Sungai Hitam baik oleh masyarakat, pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Provinsi Kalimantan Timur.

Buku ini tentu tidak dapat kami selesaikan tanpa bantuan dan dukungan banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Burhanuddin Adman, S.Hut, M.Si dan Tri Atmoko, S.Hut, M.Si sebagai editor atas saran dan masukannya dalam buku ini; Ahmad Gadang Pamungkas, S.Hut, M.Si, Kepala Balitek KSDA atas dukungannya dalam menyusun buku ini; Sulton Affifudin (ELTI Indonesia), Bapak Haidil, Bapak Adul, Bapak Armawan, Yuyun, Idhamsyah, Suhardi dan Winda yang telah membantu selama pengumpulan data dan kerjasamanya selama di lapangan, serta Agustina Dwi Setyowati yang telah mendesain buku ini dengan artistik. Terimakasih pula kepada seluruh pimpinan dan staf Kelurahan Kampung Lama, LPM dan Karang Taruna Kampung Lama serta Kecamatan Samboja atas kerja samanya melindungi habitat alami Bekantan di Sungai Hitam.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk Dr. David Neidel Koordinator Asia ELTI Program dan Helmut Huber dari Fans For Nature German atas segala dukungan dan kerjasamanya di dalam upaya melindungi dan merestorasi habitat alami bekantan di Sungai Hitam. Terakhir kali penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selama di lapangan sampai akhir penyusunan buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, masukan dan kritik sangat kami butuhkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan buku ini.

Samboja, November 2016

Penulis

A photograph of a monkey leaping through a tree in a tropical forest. The monkey is in mid-air, with its body arched and limbs extended. The background is a dense canopy of green leaves and branches. A large, vibrant red banner is overlaid across the middle of the image, containing the text 'Daftar Isi' in white, serif font.

Daftar Isi

BAB I. Pendahuluan	1
BAB II. Habitat Bekantan di Sungai Hitam	3
A. Letak dan Aksesibilitas	3
B. Daya Tarik	5
C. Flora dan Fauna	7
D. Fasilitas dan Pengelola	8
BAB III. Satwa Liar di Sungai Hitam	13
A. Kelompok Mammalia	15
Cercopithecidae - <i>Nasalis larvatus</i>	16
Sciuridae - <i>Callosciurus notatus</i>	19
B. Kelompok Aves	21
Acanthizidae - <i>Gerygone sulphurea</i>	22
Accipitridae - <i>Haliaeetus leucogaster</i>	23
Aegithinidae - <i>Aegithinia tiphia</i>	24
Alcedinidae - <i>Alcedo atthis</i>	25
Alcedinidae - <i>Alcedo meninting</i>	26
Alcedinidae - <i>Pelargopsis capensis</i>	27
Alcedinidae - <i>Todiramphus sanctus</i>	28
Anhingidae - <i>Anhinga melanogaster</i>	29
Ardeidae - <i>Ardea purpurea</i>	30
Ardeidae - <i>Butorides striatus</i>	31
Ardeidae - <i>Egretta garzetta</i>	33
Artamidae - <i>Artamus leucorhynchus</i>	34
Campephagidae - <i>Lalage nigra</i>	35
Caprimulgidae - <i>Caprimulgus affinis</i>	36
Cisticolidae - <i>Orthotomus ruficeps</i>	37
Cisticolidae - <i>Prinia familiaris</i>	38

Columbidae - <i>Streptopelia chinensis</i>	39
Corvidae - <i>Corvus macrorhynchos</i>	40
Cuculidae - <i>Cacomantis merulinus</i>	41
Dicaeidae - <i>Dicaeum cruentatum</i>	42
Dicaeidae - <i>Dicaeum trigonostigma</i>	43
Estrildidae - <i>Lonchura fuscans</i>	44
Estrildidae - <i>Lonchura malacca</i>	45
Estrildidae - <i>Lonchura punctulata</i>	46
Eurylaimidae - <i>Cumbirhynchus macrorhynchus</i>	47
Hirundinidae - <i>Hirundo tahitica</i>	48
Laniidae - <i>Lanius schach</i>	49
Meropidae - <i>Merops viridis</i>	50
Nectariniidae - <i>Aethopyga siparaja</i>	51
Nectariniidae - <i>Anthreptes malacensis</i>	52
Nectariniidae - <i>Arachnothera longirostra</i>	54
Nectariniidae - <i>Nectarinia jugularis</i>	55
Oriolidae - <i>Oriolus chinensis</i>	57
Passeridae - <i>Passer montanus</i>	58
Picidae - <i>Dendrocopos canicapillus</i>	59
Picidae - <i>Meiglyptes tukki</i>	60
Picidae - <i>Picus miniaceus</i>	61
Pycnonotidae - <i>Pycnonotus aurigaster</i>	62
Pycnonotidae - <i>Pycnonotus goiavier</i>	63
Rhipiduridae - <i>Rhipidura javanica</i>	64
Scolopacidae - <i>Tringa hypoleucos</i>	65
Sturnidae - <i>Acridotheres cristatellus</i>	66
Sturnidae - <i>Aplonis panayensis</i>	67
Timaliidae - <i>Macronous gularis</i>	68
Vangidae - <i>Hemipus hirundinaceus</i>	69

C. Kelompok Reptil	71
Agamidae - <i>Bronchocella cristatella</i>	72
Geoemudidae - <i>Orlitia borneensis</i>	73
Scincidae - <i>Eutropis multifasciata</i>	74
Varanidae - <i>Varanus salvator bivittatus</i>	75
Daftar Pustaka	77
Lampiran	79
Lampiran 1. Tabel daftar jenis burung, mammalia dan reptile di Sungai Hitam	79
Tentang Penulis	81

Daftar Gambar

Gambar 1.	Peta aksesibilitas dari Kota Balikpapan menuju objek wisata bekantan Sungai Hitam	4
Gambar 2.	Kondisi hutan nipah di tepian Sungai Hitam di Kuala Samboja	5
Gambar 3.	Satwa bekantan di habitat alaminya di Sungai Hitam	6
Gambar 4.	Kapal milik masyarakat Kampung Nelayan di Kuala Samboja	6
Gambar 5.	Rambai laut dan nipah, dua jenis vegetasi dominan di Sungai Hitam	7
Gambar 7.	Pintu gerbang masuk ke wisata alam bekantan Sungai Hitam	9
Gambar 8.	Foto Pengurus Kelompok Sungai Hitam Lestari dan pegiat lingkungan dari Fans For Nature	10
Gambar 9.	Foto penanaman pohon kerjasama masyarakat dan Fans For Nature	10
Gambar 10.	Foto pembersihan jalur di sungai kerjasama masyarakat dan Fans For Nature	11









BAB I Pendahuluan

Kecamatan Samboja merupakan satu dari 18 kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Luas wilayah Kecamatan Samboja $\pm 1.045,90 \text{ Km}^2$ yang dibagi dalam 23 Kelurahan/Desa dengan jumlah penduduk mencapai ± 62.491 jiwa (BPS, 2016). Kecamatan Samboja memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang melimpah, seperti potensi sumber minyak dan gas bumi (MIGAS) serta batubara. Selain itu, di Kecamatan Samboja juga memiliki potensi luar biasa di sektor pertanian, perikanan dan pariwisata.

Khusus di sektor pariwisata, Kecamatan Samboja memiliki peluang untuk menjadi pusat kecamatan wisata pendidikan lingkungan (Yassir, 2009). Hal ini tidak hanya karena letaknya yang berbatasan langsung dengan Kota Balikpapan yang merupakan pintu gerbang Provinsi Kalimantan Timur, tetapi juga karena di Kecamatan Samboja telah memiliki beberapa objek wisata alam yang sangat

unik dan menarik. Beberapa objek tersebut tidak hanya berupa kawasan pantai saja, tetapi juga kawasan hutan dataran rendah Dipterocarpaceae dan hutan mangrove/bakau. Selain itu, pengembangan potensi wisata di Kecamatan Samboja sangat sesuai dengan Program Kabupaten Kutai Kartanegara Gerbang Raja Jilid II, yang akan memprioritaskan pembangunan di sektor pertanian, perikanan dan pariwisata.

Terkait dengan potensi pengembangan pada sektor pariwisata, salah satu obyek wisata di Kecamatan Samboja adalah obyek wisata alam bekantan di Sungai Hitam Samboja. Letaknya yang sangat strategis (berada di jalan poros Balikpapan-Handil), objek wisata alam bekantan Sungai Hitam juga memiliki keunikan alami yang luar biasa. Tidak hanya sebagai habitat alami satwa liar bekantan (*Nasalis larvatus*) saja, tetapi memiliki juga kondisi yang unik, baik dari struktur komposisi vegetasinya maupun kondisi daerah aliran sungainya.

Selain itu, objek wisata alam bekantan Sungai Hitam menjadi potensial untuk dikembangkan tidak hanya karena status kawasannya yang berada di luar kawasan konservasi, namun juga saat ini masyarakat di sekitar kawasan telah terlibat aktif dalam pengelolaan kawasan dan pengembangan potensi objek wisata alam Bekantan di Sungai Hitam. Bersama tokoh masyarakat dan pemuda setempat, dibantu dengan para penggiat lingkungan, saat ini objek wisata alam bekantan Sungai Hitam mulai dikelola dengan wadah organisasi sederhana yang diberi nama Sungai Hitam Lestari.

Buku keanekaragaman hayati ini, terutama terkait keanekaragaman fauna di Sungai Hitam, sengaja kami buat untuk memberikan informasi tambahan bagi para pengunjung betapa tingginya nilai konservasi pada habitat alami bekantan di Sungai Hitam. Selain itu, kami berharap dengan adanya buku ini para pengunjung mendapatkan informasi yang relatif lengkap terkait keanekaragaman hayati di Sungai Hitam, termasuk meningkatkan minat para wisatawan baik nasional dan Internasional berkunjung untuk menikmati keindahan alam serta melihat dan berinteraksi dengan satwa bekantan liar secara langsung di habitat alaminya di Sungai Hitam.



BAB II Habitat Bekantan di Sungai Hitam

A. Letak dan Aksesibilitas

Pintu masuk obyek wisata bekantan Sungai Hitam terletak di Kecamatan Samboja tepatnya di Kelurahan Kampung Lama. Namun, habitat alami Bekantan meliputi dua Kelurahan yaitu Kelurahan Kampung Lama dan Samboja Kuala. Kelurahan tersebut adalah 2 dari 23 Kelurahan dan Desa yang terdapat di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan pembagian Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kecamatan Samboja, Sungai Hitam merupakan bagian dari sub DAS Sungai Merdeka yang bermuara di Selat Makassar.

Secara geografis, habitat alami bekantan di Sungai Hitam terletak pada koordinat $01^{\circ}00'27,5''$ s.d $01^{\circ}01'09,8''$ Lintang Selatan (LS) dan $117^{\circ}05'33,8''$ s.d $117^{\circ}06'54,2''$ Bujur Timur (BT). Aksesibilitas untuk menuju objek wisata bekantan Sungai Hitam sangat mudah, karena terletak di jalan poros Balikpapan-Handil. Umumnya, dengan mempergunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4, dari Bandara Internasional Aji Sultan Muhammad Sulaiman Sepinggang-Kota Balikpapan hanya membutuhkan waktu $\pm 1,5$ jam menuju objek wisata bekantan Sungai Hitam.



Gambar 1. Peta aksesibilitas dari kota Balikpapan menuju objek wisata bekantan Sungai Hitam

B. Daya Tarik

Objek wisata alam bekantan Sungai Hitam merupakan habitat alami dari salah satu satwa primata endemik Kalimantan yaitu bekantan (*Nasalis larvatus*). Jenis satwa ini hanya dapat ditemui di pulau Borneo (Indonesia, Brunei Darussalam dan Malaysia). Sebutan nama Sungai Hitam oleh masyarakat setempat dikarenakan warna air sungainya yang relatif berwarna gelap/hitam sebagai dampak dari proses pelapukan/pembusukan serasah/dedaunan dari kawasan hulu dan sekitarnya.

Daya tarik utama dan keunikan objek wisata alam bekantan di Sungai Hitam Samboja adalah pengunjung dapat dengan mudah melihat secara langsung kehadiran bekantan liar di habitat alaminya. Umumnya, hanya dengan menggunakan perahu untuk menelusuri sungai, maka beberapa kelompok bekantan dapat dijumpai beraktivitas di atas pepohonan mangrove yang ada di tepian Sungai Hitam.

Berdasarkan pola hidupnya, bekantan beraktivitas secara nomaden (berpindah-pindah) dan diurnal (aktif pada siang hari) dengan menggunakan ketinggian dahan pohon rambai laut sebagai tempat tidurnya. Oleh karena itu, disarankan waktu yang tepat untuk berkunjung ke Sungai Hitam sebaiknya dilakukan pagi atau sore hari.



Gambar 2. Kondisi hutan nipah di tepian Sungai Hitam di Kuala Samboja



Gambar 3. Satwa Bekantan di habitat alaminya di Sungai Hitam

Selain itu, keindahan dan keunikan ekosistem mangrove yang berada di tepian Sungai Hitam juga sangat menarik untuk dinikmati, apalagi di bagian hilirnya terdapat perkampungan Nelayan Kuala Samboja. Peralatan tangkap tradisional menggunakan jaring dengan alat transport perahu kayu yang sederhana sampai kapal bermesin ganda menjadi ciri masyarakat Kampung Nelayan Kuala Samboja yang menarik pula untuk dikunjungi.



Gambar 4. Kapal milik masyarakat Kampung Nelayan di Kuala Samboja

C. Flora dan Fauna

Secara umum, topografi objek wisata alam Sungai Hitam adalah berupa daerah aliran sungai yang relatif datar, dengan struktur komposisi vegetasi dominan adalah nipah (*Nypa fruticans*) dan rambai laut (*Sonneratia caseolaris*), yang merupakan habitat alami satwa liar bekantan. Khusus pohon rambai laut merupakan pakan alami utama bekantan. Dari pohon rambai laut, bekantan memakan bagian pucuk daun dan buah muda.

Selain itu, pada bagian daratan terdapat juga beberapa jenis tumbuhan alami yang mendominasi diantaranya adalah *Vitex pinnata*, *Elacocarpus stipularis*, *Syzygium* sp., *Havea brasiliensis*, *Melastoma malabathricum*, *Dillenia suffruticosa*, dan jenis tumbuhan bawah dan merambat lainnya seperti *Imperata cylindrica*, *Mikania scandens*, *Bauhinia* sp., *Stenochlaena palustris* dan *Scleria* sp.

Sedangkan berdasarkan hasil studi Atmoko (2015) menyebutkan bahwa fauna yang ada di sekitar Sungai Kuala Samboja selain bekantan (*Nasalis lavartus*), juga diantaranya adalah monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), biawak (*Varanus salvator*), berang-berang (*Aonyx cinerea*), dan beberapa jenis burung lainnya.



Gambar 5. Rambai laut dan nipah, dua jenis vegetasi dominan di Sungai Hitam

D. Fasilitas dan Pengelola

Meskipun belum optimal pengembangan dan pengelolaannya, namun di objek wisata alam bekantan Sungai Hitam saat ini telah tersedia beberapa fasilitas pendukung untuk memberikan kenyamanan para pengunjung. Beberapa fasilitas tersebut diantaranya adalah dermaga perahu dan toilet.

Beberapa fasilitas tersebut dibangun baik secara swadaya oleh masyarakat bekerjasama dengan para pecinta lingkungan yang bernaung dalam yayasan *Fans for Nature Indonesia*, maupun dengan dukungan biaya dari pemerintah daerah. Bahkan, saat ini bekerjasama dengan *Fans For Nature*, masyarakat di Sungai Hitam telah melakukan kegiatan rehabilitasi habitat bekantan di Sungai Hitam dengan melakukan kegiatan penanaman pohon.



Gambar 6. Fasilitas pendukung berupa toilet di Sungai Hitam



Gambar 7. Pintu gerbang masuk ke wisata alam bekantan Sungai Hitam

Selain itu, masyarakat setempat juga menyediakan perahu sewa beserta operatornya bagi para pengunjung untuk menelusuri Sungai Hitam untuk melihat beberapa kelompok bekantan dan satwa liar lainnya. Organisasi pengelola tersebut bernama “Sungai Hitam Lestari”. Untuk mengunjungi objek wisata alam bekantan Sungai Hitam, pengunjung dapat menghubungi *Contact Person* organisasi tersebut, yaitu sdr. Aidil Amin (Telp: +62 812 50 355890), dan sdr. Kusnadi (Telp: +62 813 51 965979). Disarankan agar pengunjung dapat menghubungi beberapa hari sebelum rencana hari kunjungan.

Untuk mengembangkan objek wisata alam bekantan Sungai Hitam, sangat diperlukan dan dibutuhkan perhatian serta dukungan dari pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Dukungan tersebut tidak hanya berupa perbaikan fasilitas, dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat setempat berupa pelatihan *tour guide*, tetapi juga menetapkan dan meresmikan pengelola objek wisata, sampai dengan melakukan pungutan retribusi masuk objek wisata. Dukungan ini sangat penting agar habitat alami bekantan Sungai Hitam dapat terkelola dan terlindungi, dan mampu memberikan dampak positif berupa peningkatan ekonomi bagi masyarakat setempat.



Gambar 8. Foto pengurus kelompok Sungai Hitam Lestari dan pegiat lingkungan dari Fans For Nature



Gambar 9. Foto penanaman pohon kerjasama masyarakat dan Fans For Nature







BAB III

Satwa Liar di Sungai Hitam

Habitat alami bekantan di Sungai Hitam berdasarkan struktur vegetasinya meskipun didominasi oleh 2 jenis tumbuhan yaitu rambai laut dan nipah, namun dari keanekaragaman fauna di sekitar kawasan Sungai Hitam terutama dari kelompok burung cukup beragam. Tercatat setidaknya ada 45 jenis burung dari 30 suku berhasil didokumentasikan di sekitar habitat alami bekantan di Sungai Hitam, di Kecamatan Samboja. Sedangkan dari kelompok mamalia setidaknya terdapat 2 jenis dari 2 famili penghuni tetap di kawasan Sungai Hitam, dan 4 jenis dari 4 famili dari kelompok reptil.

Berikut deskripsi dan foto dari masing-masing jenis baik dari kelompok aves (burung), reptil dan mamalia di sekitar kawasan habitat alami bekantan di Sungai Hitam. Selain berdasarkan pengalaman penulis, identifikasi dan deskripsi

dari masing-masing jenis yang dijumpai, juga dibantu dengan menggunakan beberapa pustaka. Pustaka utama yang digunakan adalah MacKinnon *et al.* (2000) untuk identifikasi kelompok burung; Yanuarefa *et al.* (2012) untuk kelompok reptil; dan Payne *et al.* (2000) untuk kelompok mammalia. Selain pustaka utama tersebut, pustaka dalam bentuk online juga dipergunakan didalam membantu mengidentifikasi dan mendeskripsikan beberapa jenis baik kelompok burung, reptil dan mamalia seperti Ecology Asia. <http://www.ecologyasia.com>; Reptarium. <http://www.reptarium.cz/>; dan The Reptile Database. <http://www.reptile-database.org>.



A. Kelompok mamalia





Nasalis larvatus jantan

Famili : **Cercopithecidae**

Nama Latin : ***Nasalis larvatus***

Nama Inggris : **Proboscis monkey**

Nama Indonesia : **Bekantan**

Deskripsi

Nasalis larvatus termasuk dalam keluarga mammalia yang disebut monyet karena mempunyai ekor. Sering disebut dengan nama lokal "bekantan". Pakan utama adalah daun dan buah muda pohon rambai laut. Ukuran tinggi tubuh hewan dewasa berkisar antara 80-100 cm, dengan panjang ekor lebih panjang dari tinggi badan. Warna kepala, bahu, dada, punggung sampai pinggang berwarna coklat karat. Tengkul, perut, tangan, kaki, pantat dan ekor berwarna abu-abu. Pada hewan berumur sangat muda, belum terdapat bulu. Ciri khas nya adalah hidung hewan jantan dewasa yang membesar dan menggantung seperti kepompong yang menggantung. Oleh karena itu, bekantan diberi nama ilmiah "nasalis" yang berarti "hidung", dan "larvatus" yang berarti berbentuk "kepompong". Pada hewan betina, hidung tidak membesar tetapi berbentuk mancung.

Perilaku

Hidup berkelompok. Kelompok normal terdiri dari pejantan tunggal dan beberapa betina. Hewan jantan muda akan diusir keluar dari kelompok tersebut

oleh pejantan dominan, sehingga membentuk kelompok pejantan muda. Bila pejantan tersebut telah merasa cukup kuat, maka ia akan berusaha mengalahkan pejantan dominan dalam kelompok normal. Meloncat dan naik ke dahan pohon rambai laut untuk mencari daun muda atau buah yang sangat muda. Dapat berenang di air untuk menyeberang, tetapi lebih menyukai melompat ke dahan pohon yang lainnya. Beberapa hewan yang sering melihat kehadiran manusia, tidak takut akan kehadiran manusia, terutama pejantan dominannya. Hewan muda dan betina yang mengasuh anaknya, akan bersifat lebih penakut. Sering berjalan ke permukaan tanah, bila tidak ada dahan yang dapat dilompati. Bila cuaca panas, sering berteduh ke tempat yang lebih rendah atau dibawah bayangan pohon. Tidur di dahan pohon rambai laut yang tinggi dengan pilihan dahan yang menjorok ke permukaan air. Ini dikarenakan, pada malam hari, penguapan air dari sungai akan membawa suhu yang menghangatkan bekantan yang ada di dahan pohon.

Penyebaran

Dapat dijumpai dari dataran rendah, terutama di pinggir sungai atau perairan yang terdapat tumbuhan pakannya (pohon rambai laut).




Nasalis larvartus betina



Nasalis larvatus meloncat
untuk menyeberangi sungai



Anak *Nasalis larvatus*



Callosciurus notatus remaja

Famili : **Sciuridae**

Nama Latin : ***Callosciurus notatus***

Nama Inggris : **Plantain Squirrel**

Nama Indonesia: **Bajing Kelapa**

Deskripsi

Callosciurus notatus termasuk dalam kelas mammalia pengerat. Jenis mammalia ini sering disebut dengan nama lokal tupai. Pemakan buah dan biji-bijian. Ukuran panjang tubuh dewasa berkisar antara 18-20 cm, dengan panjang ekor lebih panjang dengan ukuran panjang badan. Warna di dominasi warna coklat tua, bagian bawah leher sampai ujung ekor berwarna kuning kotor. Terdapat garis hitam membujur di samping perut. Gigi tipe pengerat. Pada hewan belum dewasa, belum terdapat garis hitam di samping perut dan di tenguknya terdapat garis putih melingkar.

Perilaku

Callosciurus notatus hidup soliter. Mencari pakan di pepohonan, jarang sekali turun ke permukaan tanah. Berani mendekati pemukiman penduduk untuk mencari pakannya.

Penyebaran

Dapat dijumpai dari dataran rendah sampai dataran tinggi.

Callosciurus notatus dewasa





B. Kelompok Aves (Burung)





Famili : **Acanthizidae**

Nama Latin : ***Gerygone sulphurea***

Nama Inggris : **Golden-bellied Gerygone** Nama Indonesia : **Remetuk laut**

Deskripsi

Jenis burung ini mempunyai ukuran tubuh kecil, berkisar antara 7-10 cm. Pemakan serangga. Kepala bagian atas, punggung dan ekor berwarna coklat keabu-abuan. Leher sampai perut kuning sampai tunggir dan dada sampai perut berwarna kuning. Mempunyai paruh dan kaki hitam. Alis mata berwarna putih.

Perilaku

Hidup berpasangan. Terbang berloncatan di antara ranting-ranting pohon bakau atau cemara. Berkicau bagus.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah, terutama di pepohonan pinggir pantai.



Famili : **Accipitridae**

Nama Latin : ***Haliaeetus leucogaster***

Nama Inggris : **White bellied sea eagle**

Nama Indonesia : **Elang laut**

Deskripsi

Termasuk jenis keluarga elang, sering disebut dengan nama lokal "Elang laut". Berukuran tubuh cukup besar dengan panjang mencapai 100 cm, bentangan sayap dapat mencapai 200 cm. Kepala berwarna putih dengan paruh kebiruan melengkung tajam yang khas di miliki oleh keluarga elang-elangan. Badan putih bersih. Sayap berbahu berwarna putih berlanjut kewarna hitam dari pertengahan lebar sayap. Ekor pendek berpangkal warna hitam dengan ujung bulu putih. Kaki kokoh kuat berwarna putih kotor dengan cakar besar hitam yang tajam.

Perilaku

Jenis burung penyendiri. Mencari mangsa dengan cara melayang di udara mengintai dan menyambar mangsa. Memakan mangsanya dengan hinggap di dahan pepohonan di pinggir perairan. Pakannya berupa ikan.

Penyebaran

Dapat di temui di tepian laut atau perairan.



Famili : **Aegithinidae**

Nama Latin : ***Aegithinia tiphia***

Nama Inggris : **Common lora**

Nama Indonesia : **Cipoh kacat**

Deskripsi

Jenis burung pemakan serangga dengan ukuran panjang tubuh dewasa antara 10-12 cm. Burung jantan dan betina mempunyai corak warna tubuh yang sama. Warna dominan hijau, bagian bawah tubuh kekuningan, sayap hitam kehijauan dengan 2 garis putih melintang. Paruh dan kaki hitam. Mata putih dengan iris hitam. Termasuk burung pekica yang sering dipelihara orang.

Perilaku

Umumnya pergi berpasangan. Jantan sering mengeluarkan suara kicaan nyaring untuk memberitahukan keberadaannya pada pasangannya dan pejantan lain. Lebih sering berloncatan di antara dahan dan ranting pohon terbuka untuk mencari serangga dan ulat. Sering bersaing kicaan dengan pejantan lainnya.

Penyebaran

Dapat dijumpai dengan mudah di pepohonan pinggir sungai.



Famili : **Alcedinidae**

Nama Latin : ***Alcedo atthis***

Nama Inggris : **Common kingfisher**

Nama Indonesia : **Raja-udang erasia**

Deskripsi

Jenis burung yang termasuk dalam jenis burung raja udang. Pemburu ikan dan udang kecil. Berukuran panjang tubuh kecil antara 8-10 cm. Warna tubuh bagian atas biru, bagian bawah kuning karat, leher bawah putih, di bagian mata terdapat garis membujur berwarna putih yang berlanjut kuning karat, paruh atas hitam sedangkan bagian bawah kekuningan, kaki merah. Sayap biru berbintik putih.

Perilaku

Penyendiri, pemalu, selalu mencari tempat bertengger didahan dekat air yang tersembunyi. Mencari mangsa dengan cara menyambar mendadak mangsa yang di intainya. Jarang bersuara.

Penyebaran

Dapat di temui di pepohonan tepi sungai atau kolam.



Famili : **Alcedinidae**

Nama Latin : ***Alcedo meninting***

Nama Inggris : **Blue-eared Kingfisher**

Nama Indonesia : **Raja-udang meninting**

Deskripsi

Jenis burung termasuk jenis raja udang. Pemburu ikan dan udang kecil. Berukuran panjang tubuh kecil antara 10-12 cm. Kepala bagian atas berwarna biru tua berbintik putih. Warna tubuh bagian atas biru muda, bagian bawah kuning karat, leher putih, di depan bagian mata terdapat garis membujur berwarna coklat karat, di belakang mata terdapat warna biru tua belanjut ke warna putih, paruh hitam, kaki merah. Sayap biru berbintik putih.

Perilaku

Penyendiri dan pemalu. Mencari mangsa dengan cara mengintai dan menyambar mendadak mangsanya di air. Jarang bersuara.

Penyebaran

Dapat di temui di pepohonan tepi sungai atau kolam.



Famili : **Alcedinidae**

Nama Latin : ***Pelargopsis capensis***

Nama Inggris : **Stork-billed kingfisher**

Nama Indonesia : **Pekaka emas**

Deskripsi

Termasuk dalam keluarga burung raja udang. Sering disebut dengan nama lokal "Raja-udang emas" atau "Raja-udang besar", dikarenakan warnanya yang kuning seperti emas dan ukurannya yang besar. Mempunyai ukuran panjang tubuh terbesar diantara kelompok burung raja udang, yaitu berkisar antara 20-25 cm. Dahi sampai atas kepala, dan bawah leher berwarna abu-abu kekuningan. Punggung, ekor dan sayap berwarna biru tua. Leher atas, dada sampai perut berwarna kuning. Paruh berwarna merah dengan ujung hitam, dan kaki berwarna merah. Pakan utamanya adalah ikan dan udang.

Perilaku

Jenis burung soliter dan pemalu. Selalu mencari tempat bertengger berupa dahan yang menjorok ke sungai atau perairan. Mengintai mangsa dari atas dahan, kemudian menyambarnya mendadak. Jarang bersuara.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah, terutama perairan dengan pepohonan di tepiannya.



Famili : **Alcedinidae**

Nama Latin : ***Todiramphus sanctus***

Nama Inggris : **Secred kingfisher**

Nama Indonesia : **Cekakak suci**

Deskripsi

Termasuk dalam keluarga burung raja udang. Jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 12-13 cm. Dahi kekuningan. Kepala bagian atas atau mahkota berwarna biru. Tengkuik putih. Perbatasan tengkuik dan mahkota dibatasi oleh satu garis hitam yang bermula dari pangkal paruh melintasi mata. Punggung, ekor dan tunggir berwarna biru. Leher putih. Dada kuning keputihan. Perut kuning. Bagian bawah ekor abu-abu. Paruh atas hitam, paruh bawah hitam keputihan. Kaki hitam kemerahan. Mata hitam. Pakannya adalah ikan dan udang kecil.

Perilaku

Jenis burung soliter atau penyendiri, pemalu. Sering terlihat bertengger mengintai mangsa di tepian perairan. Bertengger di dahan atau ranting pepohonan yang menjorok ke perairan.

Penyebaran

Dapat di temui di dekat perairan atau sungai atau kolam yang terbuka.



Famili : **Anhingidae**

Nama Latin : ***Anhinga melanogaster***

Nama Inggris : **Oriental darter**

Nama Indonesia : **Pecuk-ular asia**

Deskripsi

Jenis burung yang termasuk dalam keluarga burung air. Sekilas mirip bangau, tetapi terdapat perbedaan yang nyata yaitu pada panjang ekor dan kakinya. Tungkai kaki pendek dengan jari yang berselaput. Mempunyai ukuran tubuh yang cukup besar antara 70-90 cm, dengan leher panjang dan paruh runcing. Warna tubuh dari dada sampai ujung ekor hitam. Kepala dan leher berwarna coklat dengan beberapa garis hitam membujur di leher. Dari dagu sampai pertengahan leher keputihan. Sayap hitam berbintik putih. Kaki coklat. Bentangan sayap sangat lebar dapat mencapai 120-150 cm.

Perilaku

Sering di temui sedang berjemur di atas ranting pohon mati atau batu besar dengan membentangkan sayapnya. Mencari makan dengan meluncur menukik dari udara dan menyelam ke dalam air. Dapat menyelam dengan menggunakan kayuhan selaput pada jari-jarinya. Sering di sebut dengan nama asing "WATER DARTER" (pemanah air) karena perilakunya tersebut. Termasuk dalam Jenis burung yang soliter dalam mencari pakan, tetapi tidak jarang dapat ditemui mencari pakan bersama-sama dalam kelompok kecil. Tidur di dahan tertinggi dari pohon.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah, terutama di daerah perairan rawa dan sungai.



Famili : **Ardeidae**

Nama Latin : ***Ardea purpurea***

Nama Inggris : **Purple heron**

Nama Indonesia : **Cangak merah**

Deskripsi

Termasuk dalam keluarga burung bangau. Mempunyai ukuran tubuh yang besar sekitar antara 100-150 cm, dengan leher, kaki dan paruh yang panjang. Warna dominan coklat. Pada kepala dan leher terdapat beberapa garis hitam membujur. Bagian atas kepala berwarna hitam, samping kepala sampai pangkal paruh kekuningan. Bagian dagu keputihan, mata kuning dengan iris hitam, bagian dada dan perut putih keabu-abuan, kaki coklat dan terdapat jumbai pada pangkal leher yang menjuntai sampai ke dada. Ekor pendek hitam. Bentangan sayap sangat lebar, dapat mencapai 150-170 cm.

Perilaku

Termasuk dalam Jenis burung yang soliter dalam mencari pakan, tetapi tidak jarang dapat ditemui mencari pakan berdekatan dengan jenis bangau-bangauan yang lain. Tidur bertengger di dahan tertinggi dari pohon. Pakannya adalah jenis kepiting, udang, katak, dan ikan kecil.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah, terutama di daerah perairan rawa dan sungai.



Famili : Ardeidae

Nama Latin : *Butorides striatus*

Nama Inggris : Striated heron

Nama Indonesia : Kokokan laut

Deskripsi

Termasuk dalam jenis burung bangau dengan kaki dan leher yang tidak panjang. Ukuran tubuh berkisar antara 30-40 cm. Terdapat 2 ras yang dibedakan dari warna dominan tubuh. Ras pertama, mempunyai warna dominan coklat pada bagian punggung sampai ekor, kepala putih kecoklatan dengan beberapa garis coklat membujur sepanjang leher atas. Bagian leher bawah putih memanjang sampai bawah ekor. Mata kuning dengan iris hitam. Paruh atas hitam kecoklatan, paruh bawah kekuningan. Kaki kuning. Ras kedua, mempunyai warna dominan kebiruan. Bagian punggung dan kepala bagian atas biru. Bawah leher sampai perut keputihan, bawah ekor kebiruan. Di bagian belakang mata, terdapat garis berwarna putih. Paruh hitam, kaki kuning dan terdapat jambul menjuntai kebelakang kepala.

Perilaku

Lebih sering melayang daripada mengepakkan sayapnya. Mencari makan dengan cara mengintai dan mematak ikan atau crustacea di air. Umumnya hidup soliter/penyendiri. Bertengger di dahan atau batang pohon yang menjorok ketepian perairan.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah, terutama di daerah perairan rawa ataupun sungai.

Gutorides striatus ras 02





Famili : Ardeidae

Nama Latin : *Egretta garzetta*

Nama Inggris : Little egret

Nama Indonesia : Kuntul kecil

Deskripsi

Jenis burung ini mempunyai ukuran tubuh antara 40-50 cm dengan leher, kaki dan paruh yang panjang. Didominasi warna tubuh putih bersih, pada bagian belakang kepala terdapat beberapa bulu jambul putih. Di bagian pangkal leher terdapat juga jumbai bulu putih. Kaki hitam dengan jari-jari berwarna kuning. Paruh atas hitam, bawah keputihan. Mata kuning dengan iris hitam dan memiliki ekor pendek putih. Bentangan sayap dapat mencapai 100-120 cm.

Perilaku

Termasuk dalam jenis burung yang soliter dalam mencari pakan, tetapi tidak jarang dapat ditemui mencari pakan berkelompok. Tidur berkelompok di dahan pohon yang tinggi di pinggir perairan.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah, terutama di daerah perairan rawa dan sungai.



Famili : **Artamidae**

Nama Latin : ***Artamus leucorhynchus***

Nama Inggris : **White-breasted woodswallow** Nama Indonesia : **Kekep babi**

Deskripsi

Mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 10-12 cm. Bila terbang melayang, sekilas sama dengan jenis burung layang-layang. Disebut dengan nama lokal "Kekep Babi". Warna kepala, leher, punggung dan sayap hitam. Bagian dada, perut dan ekor bagian bawah putih. Paruh dan kaki hitam. Termasuk dalam burung pemakan serangga.

Perilaku

Lebih sering melayang daripada mengepakkan sayapnya. Mencari makan dengan cara menyambar serangga yang terbang di udara. Umumnya hidup berpasangan, bertenger di dahan atau pucuk pohon tertinggi.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah sampai tinggi, terutama di daerah terbuka, pertanian dan perkebunan. Kadang dapat dijumpai melayang di atas usaha pembukaan lahan oleh manusia untuk menyambar serangga yang terbang menyelamatkan diri.



Famili : **Campephagidae**

Nama Latin : ***Lalage nigra***

Nama Inggris : **Peat triller**

Nama Indonesia : **Kapasan kemiri**

Deskripsi

Jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 13-15 cm. Bagian atas kepala, tengkuk, punggung, dan ekor hitam. Tunggir keabu-abuan. Bagian samping kepala putih dengan 1 garis hitam membujur melintas mata. Sayap hitam dan putih. Leher dan perut berwarna putih. Paruh dan kaki hitam. Pakannya serangga dan ulat.

Perilaku

Umumnya berpasangan. Lebih sering di temui hinggap beloncatan di dahan pohon untuk mencari serangga dan ulat. Jarang mengeluarkan bersuara.

Penyebaran

Dapat ditemui di pepohonan atau perkebunan dataran rendah.



Famili : **Caprimulgidae**

Nama Latin : ***Caprimulgus affinis***

Nama Inggris : **Savanna nightjar**

Nama Indonesia : **Cabak kota**

Deskripsi

Jenis burung termasuk dalam kelompok burung malam (nocturnal) yang memangsa serangga. Mempunyai ukuran tubuh antara 15-20 cm. Warna dominan bercorak tak teratur dari warna hitam, coklat, abu-abu, dan kuning. Paruh dan kaki hitam. Saat terbang melayang, tampak segumpal warna putih di bagian bawah ujung sayap. Mata hitam. Mempunyai kumis sedikit di bagian pangkal paruh. Warna tubuh merupakan adaptasi *comufase*/penyamaran diri dengan permukaan tanah.

Perilaku

Jenis burung ini cenderung hidup soliter/penyendiri. Sulit terlihat ketika duduk mendekam diam bersembunyi diantara gundukan tanah yang terbuka. Lebih sering melayang daripada mengepakkan sayapnya. Saat sore hari mulai aktif terbang melayang.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah, terutama di daerah yang terbuka dengan vegetasi tumbuhan rendah/semak.



Famili : **Cisticolidae**

Nama Latin : ***Orthotomus ruficeps***

Nama Inggris : **Ashy tailorbird**

Nama Indonesia : **Cinenen kelabu**

Deskripsi

Sering disebut dengan nama lokal cinenen kelabu. Mempunyai ukuran panjang tubuh kecil, berkisar antara 6-8 cm. Perbedaan warna pada jantan dan betina terletak pada warna bagian bawah leher, jantan abu-abu sedangkan betina putih. Kepala bagian atas, tengkuk, punggung, dan ekor abu-abu. Dahi sampai telinga coklat karat. Dada abu-abu, perut putih. Sayap dan ekor coklat ke abu-abuan. Paruh atas hitam, paruh bawah kemerahan. Kaki kuning kemerahan. Mata kuning dengan iris hitam. Pakan utamanya adalah serangga dan ulat.

Perilaku

Jenis burung ini hidup secara soliter dan umumnya dijumpai berpasangan. Terbang berloncatan di antara ranting-ranting semak mencari ulat dan serangga yang tersembunyi.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah sampai tinggi. Sering di jumpai di areal semak dan pohon rendah.



Famili : **Cisticolidae**

Nama Latin : ***Prinia familiaris***

Nama Inggris : **Bar-winged prinia**

Nama Indonesia : **Perenjak**

Deskripsi

Jenis burung ini sering disebut dengan nama lokal “prenjak jawa”. Mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 8-10 cm. Dahi sampai ujung ekor berwarna abu kecoklatan. Dagu sampai dada berwarna putih keabu-abuan. Perut kuning cerah. Pada bagian bawah ekor berwarna putih keabu-abuan dengan beberapa garis hitam melintang. Paruh bu-abu. Kaki merah muda. Pada sayap saat mengatup terdapat 2 garis putih melintang. Mata merah dengan iris hitam. Pakannya adalah serangga dan ulat.

Perilaku

Umumnya dijumpai secara berpasangan. Terbang jarak pendek atau berlompatan di antara ranting kecil pepohonan rendah sembari mencari mangsanya. Bersuara nyaring bervariasi dan bagus. Sering ditangkap manusia untuk menjadi burung peliharaan.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah, terutama pada daerah yang banyak terdapat pepohonan rendah dan sedikit terbuka.



Famili : **Columbidae**

Nama Latin : ***Streptopelia chinensis***

Nama Inggris : **Spotted dove**

Nama Indonesia : **Tekukur biasa**

Deskripsi

Sering disebut dengan nama lokal "tekukur biasa". Jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 20-22 cm. Dari dahi sampai tunggir berwarna coklat muda, kecuali bagian tengkuk dimana terdapat selempang berwarna hitam berbercak putih. Ekor coklat tua dengan ujung bulu putih. Leher sampai perut berwarna coklat muda memudar keputihan di akhir perut. Sayap berwarna coklat muda dengan bercak hitam. Paruh hitam, kaki kemerahan. Mata kuning dengan iris hitam. Pakannya adalah biji-bijian.

Perilaku

Jenis burung ini umumnya dijumpai secara berpasangan. Sering terlihat berjalan di permukaan tanah untuk mencari biji-bijian dan batu kecil. Bertengger di dahan atau ranting pepohonan area terbuka. Tidur bertengger di dahan yang tinggi pepohonan yang rimbun. Bersuara lembut dengan variasi tetap.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah sampai sedang, terutama pada daerah pepohonan atau perkebunan yang terbuka.



Famili : **Corvidae**

Nama Latin : ***Corvus macrorhynchos***

Nama Inggris : **Jungle crow**

Nama Indonesia : **Gagak kampung**

Deskripsi

Jenis burung ini sering disebut dengan nama lokal “gagak kampung”. Dimasukkan ke dalam burung pemakan segalanya karena pakannya yang beragam (dari bangkai hewan sampai buah). Mempunyai ukuran tubuh antara 35-40 cm. Mempunyai warna dominan hitam. Paruh dan kaki hitam dan pada bagian pangkal paruh terdapat kulit berwarna kemerahan.

Perilaku

Hidup berkelompok. Saat terbang sering mengeluarkan suara yang keras untuk memberitahukan keberadaannya pada kelompoknya.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah sampai tinggi, bahkan di sekitar pemukiman manusia.



Famili : **Cuculidae**

Nama Latin : ***Cacomantis merulinus***

Nama Inggris : **Plaintive cuckoo**

Nama Indonesia : **Wiwik kelabu**

Deskripsi

Termasuk burung pemakan serangga. Jenis burung ini mempunyai ukuran tubuh antara 15-20 cm. Kepala dan leher abu-abu. Punggung dan sayap hitam. Dada dan perut kuning. Ekor panjang dengan warna hitam bergaris-garis melintang putih. Paruh hitam kemerahan, mata merah dengan iris hitam, dan kaki kuning.

Perilaku

Disebut dengan nama lokal burung "wiwik kelabu" karena suara nyaring yang dihasilkannya. Terbang di antara dahan pepohonan. Cenderung hidup soliter/penyendiri.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah sampai tinggi, terutama di daerah dengan pepohonan yang rimbun.



Famili : **Dicaeidae**

Nama Latin : ***Dicaeum cruentatum***

Nama Inggris : **Scarlet-backed flowerpecker** Nama Indonesia : **Cabai merah**

Deskripsi

Jenis burung ini dimasukkan dalam kelompok burung “cabai” karena ukurannya yang kecil dan berwarna cerah. Ukuran tubuh kecil, berkisar antara 5-7 cm. Pemakan buah. Pejantannya berwarna lebih mencolok. Bagian atas kepala sampai tunggir berwarna merah. Bagian samping kepala, samping leher dan sayap hitam. Bagian bawah leher sampai perut berwarna putih. Ekor hitam. Betina di dominasi warna hijau dengan tunggir merah, leher dan perut berwarna putih. Mempunyai paruh dan kaki berwarna hitam.

Perilaku

Hidup berpasangan. Mencari pakan dengan terbang berloncatan di antara ranting-ranting pohon buah.

Penyebaran

Sering ditemui di dataran rendah sampai tinggi, terutama di pohon yang berbuah.



Famili : **Dicaeidae**

Nama Latin : ***Dicaeum trigonostigma***

Nama Inggris : **Orange-bellied flowerpecker** Nama Indonesia : **Cabai bunga-api**

Deskripsi

Termasuk dalam kelompok burung “cabai”, karena ukurannya yang kecil dan berwarna cerah. Ukuran tubuh kecil, berkisar antara 5-7 cm. Pemakan buah. Pejantannya berwarna lebih bervariasi. Bagian kepala hitam, leher berwarna abu-abu, dada dan perut kuning. Bagian punggung sampai tunggir kuning. Ekor hitam. Betina didominasi warna hijau dengan tunggir kekuningan, leher abu-abu, dada sampai perut hijau kekuningan. Mempunyai paruh dan kaki hitam.

Perilaku

Hidup berpasangan. Mencari pakan dengan terbang berloncatan di antara ranting-ranting pohon buah. Lebih agresif dalam mempertahankan wilayah pakannya dari *Dicaeum cruentatum*.

Penyebaran

Sering ditemui di dataran rendah, terutama di pohon yang berbuah.



Famili : Estrildidae

Nama Latin : *Lonchura fuscans*

Nama Inggris : Dusky munia

Nama Indonesia : Bondol kalimantan

Deskripsi

Sering disebut dengan nama lokal “bondol kalimantan”. Jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh kecil berkisar antara 8-10 cm. Hampir seluruh tubuhnya berwarna coklat gelap, dengan paruh pendek lebar berwarna kebiruan yang menjadi ciri khas keluarga burung pipit. Kaki hitam dan pakannya adalah biji-bijian.

Perilaku

Jenis burung yang berkelompok. Dapat ditemui di tanaman semak-semak, rerumputan dan permukaan tanah untuk mencari biji-bijian. Bersarang di dahan pepohonan yang tidak terlalu tinggi dan sering mengeluarkan suara mencicit.

Penyebaran

Dapat di temui di area yang terbuka atau semak-semak atau persawahan.



Famili : **Estrildidae**

Nama Latin : ***Lonchura malacca***

Nama Inggris : **Tricoloured munia**

Nama Indonesia : **Bondol rawa**

Deskripsi

Sering disebut dengan nama lokal “bondol rawa”. Hampir sama dengan *Lonchura fuscans*, jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 8-10 cm dan mempunyai warna kepala sampai leher dan tengkuk hitam. Tubuh sampai ekor berwarna coklat terang. Paruh pendek lebar berwarna kebiruan yang menjadi ciri khas kelompok burung pipit. Kaki hitam dan pakannya adalah biji-bijian.

Perilaku

Jenis burung yang berkelompok dengan jumlah yang cukup banyak. Sering di temui di areal persawahan dan semak-semak untuk mencari biji-bijian. Bersarang di dahan pepohonan yang tidak terlalu tinggi. Sering mengeluarkan suara mencicit.

Penyebaran

Dapat di temui di area yang terbuka atau rawa-rawa atau areal persawahan.



Famili : **Estrildidae**

Nama Latin : ***Lonchura punctulata***

Nama Inggris : **Scaly-breasted munia**

Nama Indonesia : **Bondol peking**

Deskripsi

Termasuk dalam kelompok burung pipit atau emprit. Hampir sama dengan *Lonchura malacca*, jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh kecil berkisar antara 8-10 cm. Jenis burung ini mempunyai warna coklat dari kepala sampai leher dan punggung. Dada sampai perut berwarna hitam berbintik putih. Ekor, paruh, dan kaki hitam kebiruan. Pada burung dewasa, bagian kepala sampai leher berwarna coklat tua, sedangkan pada burung remaja berwarna coklat muda. Jenis burung ini pakan utamanya adalah biji-bijian.

Perilaku

Jenis burung yang pergi secara berkelompok. Suka ke semak-semak dan tumbuhan rendah untuk mencari biji-bijian. Bersarang di antara ranting tumbuhan rendah.

Penyebaran

Dapat di temui di area yang pinggiran hutan sekunder yang terbuka atau rawa-rawa.



Famili : **Eurylaimidae**

Nama Latin : ***Cymbirhynchus macrorhynchus***

Nama Inggris : **Black-and-red broadbill** Nama Indonesia : **Sempur hujan sungai**

Deskripsi

Jenis burung ini sering disebut dengan nama lokal “sempur hujan sungai”, walaupun tidak menghasilkan suara kicauan yang bagus seperti burung murai umumnya. Dimasukkan ke dalam burung pemakan serangga dan buah. Mempunyai ukuran tubuh antara 18-20 cm. Warna dominan bagian punggung dan sayap hitam. Paruh atas biru, paruh bawah kuning. Mempunyai kumis sedikit di bagian pangkal paruh. Bagian leher, dada, dan perut berwarna merah. Kepala, punggung dan ekor berwarna hitam. Kaki hitam kebiruan dan pada saat sayap mengatup, terdapat garis berwarna putih membujur.

Perilaku

Hidup penyendiri dan pemalu. Jarang mengeluarkan suaranya. Terbang di antara rerimbunan pohon.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah, terutama di sela atau rerimbunan pohon hutan dan perkebunan.



Famili : **Hirundinidae**

Nama Latin : ***Hirundo tahitica***

Nama Inggris : **Pacific swallow**

Nama Indonesia : **Layang-layang batu**

Deskripsi

Termasuk jenis keluarga burung layang-layang. Ukuran panjang tubuh antara 10-13 cm, terlihat lebih panjang ketika bertengger karena lipatan sayapnya melebihi panjang tubuh. Bentangan sayap dapat mencapai 2 kali panjang tubuh. Bagian atas kepala, punggung, sayap, dan ekor hitam. Bagian dahi dan leher berwarna kuning karat. Mulai dari bagian dada sampai perut berwarna putih kotor. Kaki kecil dan paruh berwarna hitam. Pakannya adalah serangga kecil.

Perilaku

Lebih sering ditemui berkelompok. Terbang melayang lebih sering daripada mengepakkan sayap. Mencari mangsa di daerah terbuka dengan cara menyambar serangga di udara. Terkadang bertengger di ranting kecil yang terbuka untuk mengamati situasi dan beristirahat sejenak. Jarang bersuara.

Penyebaran

Mudah di temui di area yang terbuka.



Famili : **Laniidae**

Nama Latin : ***Lanius schach***

Nama Inggris : **Long-tailed shrike**

Nama Indonesia : **Bentet kelabu**

Deskripsi

Burung ini disebut juga dengan nama lokal “pentet”. Mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 19-23 cm. Bagian atas kepala sampai tengkuk abu-abu. Punggung sampai tunggir kuning karat. Samping kepala sampai telinga hitam. Sayap berbahu abu-abu dengan ujung bulu sayap hitam. Leher sampai dada putih, perut kuning karat. Ekor panjang hitam. Pakannya serangga.

Perilaku

Jenis burung penyendiri (soliter). Agresif mempertahankan wilayahnya. Suka bertengger di dahan area terbuka untuk mengawasi wilayahnya. Dapat menirukan suara burung lainnya, sehingga sering menjadi burung peliharaan manusia. Mencari pakan dengan menyambar serangga di udara ataupun mencarinya di pepohonan.

Penyebaran

Dapat di temui di pepohonan atau perkebunan.



Famili : **Meropidae**

Nama Latin : ***Merops viridis***

Nama Inggris : **Blue-throated bee-eater** Nama Indonesia : **Kirik-kirok biru**

Deskripsi

Jenis burung ini memiliki ukuran panjang tubuh berkisar antara 17-19 cm. Mempunyai warna kepala bagian atas, tengkuk sampai punggung berwarna coklat tua. Tunggir biru muda dan ekor berwarna biru tua. Terdapat beberapa bulu ekor tengah yang lebih panjang sehingga tampak seperti buntut. Leher biru muda, dada hijau dan perut biru muda. Dari pangkal paruh terdapat garis hitam membujur melintasi mata. Paruh hitam sedikit lebih panjang melengkung. Ekor panjang. Pakannya adalah serangga.

Perilaku

Umumnya dijumpai berpasangan. Lebih sering terbang melayang sembari menyambar serangga di udara. Bila hinggap bertengger, selalu mencari tempat yang tinggi dan terbuka. Umumnya bersarang dengan cara membuat lubang di dinding tebing sungai atau perairan.

Penyebaran

Dapat di temui terbang melayang di tempat terbuka dekat pepohonan dan sungai.



Famili : **Nectariniidae**

Nama Latin : ***Aethopyga siparaja***

Nama Inggris : **Crimson sunbird**

Nama Indonesia : **Burung-madu sepah-raja**

Deskripsi

Jenis burung pemakan buah dan nektar bunga dengan ukuran panjang tubuh antara 8 - 10 cm. Warna mencolok pada pejantan, bagian dada berwarna merah, dahi hitam, sisi samping leher bergaris hitam, paruh melengkung tidak terlalu panjang untuk ukuran jenis burung pemakan nektar, paruh atas hitam dan bawah kekuningan. Separuh bagian punggung berwarna hijau keabu-abuan, sedangkan bagian perut berwarna abu-abu. kaki hitam kemerahan. Tunggir kekuningan, ekor hitam kebiruan, mata hitam. Pada burung betina, warna dominan hijau, bagian perut kuning keabu-abuan. Tidak termasuk dalam burung pekica yang bersuara bagus.

Perilaku

Berpergian dalam pasangan. Berloncatan di antara ranting pohon yang berbuah atau berbunga untuk mencari nektar.

Penyebaran

Dapat di temui dari dataran rendah sampai pegunungan. Paling mudah ditemui di pohon yang sedang berbunga.



Anthreptes malacensis jantan

Famili : **Nectariniidae**

Nama Latin : ***Anthreptes malacensis***

Nama Inggris : **Brown-throated sunbird**

Nama Indonesia : **Burung-madu kelapa**

Deskripsi

Berukuran panjang tubuh antara 9-11 cm. Termasuk burung pemakan buah dan nektar. Warna pada pejantan berbeda dengan betina. Warna punggung jantan hijau kebiruan, kepala kehijauan dengan bagian atas kebiruan, mata merah dengan iris hitam, bagian leher putih kotor berlanjut ke hijau kecoklatan, paruh hitam, tubuh bagian bawah kuning, sayap hijau kecoklatan, ekor hitam kebiruan, kaki coklat. Sedangkan pada betina, di dominasi warna hijau pada tubuh bagian atas, dan kuning di bagian bawah. Mata hitam dengan warna kuning disekelilingnya.

Perilaku

Berpasangan dalam mencari nektar dan buah. berloncatan diantara ranting pohon yang berbunga. Pejantan sering berkicau untuk memberitahukan pasangannya adanya nektar. Bersikap agresif terhadap jenis burung lain dalam mempertahankan wilayah pakannya.

Penyebaran

Sering ditemui di pepohonan berbunga di dataran rendah sampai tinggi.



Anthreptes malacensis betina



Famili : **Nectariniidae**

Nama Latin : ***Arachnothera longirostra***

Nama Inggris : **Little spiderhunter**

Nama Indonesia : **Pijantung kecil**

Deskripsi

Jenis burung dengan panjang tubuh dewasa antara 10-12 cm, dengan paruh yang panjang melengkung yang berfungsi alat menghisap nektar bunga. Termasuk burung pemakan nektar. Warna kepala dan punggung bagian atas coklat kehijauan, leher bawah putih keabu-abuan, di bagian keliling mata terdapat warna putih, mata hitam, bagian dada dan perut kuning.

Perilaku

Jenis yang soliter (penyendiri) dalam mencari pakan dan pemalu. Ketika mendapat pohon yang berbunga, sering mengeluarkan bunyi untuk memanggil pasangannya. Dalam menghisap nektar, tidak seperti tipe burung pemakan nektar yang menghisap nektar sambil terbang, tetapi lebih sering menghisap nektar dengan hinggap di dahanterdekat.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah sampai tinggi, terutama di pohon sedang berbunga



Nectarinia jugularis jantan

Famili : **Nectariniidae**

Nama Latin : ***Nectarinia jugularis***

Nama Inggris : **Olive-backed sunbird**

Nama Indonesia : **Burung-madu sirganti**

Deskripsi

Jenis burung ini termasuk dalam kelompok burung pemakan madu/nektar. Mempunyai ukuran tubuh berkisar antara 9-11 cm. Warna pada jantan berbeda dengan betina. Pada jantan mempunyai warna hitam kebiruan di dahi, dagu, leher sampai dada. Kepala bagian atas, tengkuk, punggung sampai unggir berwarna hijau tua dan ekor hitam. Perut berwarna kuning cerah. Sedangkan pada betina, dari dahi sampai ekor hijau tua. Daggu sampai perut kuning cerah. Paruh hitam panjang melengkung dan kaki hitam. Pakan utamanya adalah nektar.

Perilaku

Umumnya dijumpai berpasangan. Lebih sering ditemui terbang jarak pendek antara ranting pohon mencari nektar bunga.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah sampai tinggi, terutama pepohonan yang sedang berbunga dan perkebunan.



Nectarinia jugularis betina



Famili : **Oriolidae**

Nama Latin : ***Oriolus chinensis***

Nama Inggris : **Black-naped oriole**

Nama Indonesia : **Kepodang**

Deskripsi

Sering disebut dengan nama lokal “kepodang”. Termasuk dalam kelompok burung pekicau yang bagus, sehingga sering menjadi peliharaan manusia. Mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 20-25 cm. Mulai dari mata terdapat warna hitam yang menyatu di tengkuk. Dahi dan punggung berwarna kuning cerah, sedangkan ekor berwarna kuning cerah dengan semburat warna hitam. Dagu, leher, dan perut berwarna kuning cerah. Pangkal sayap kuning cerah, ujung sayap hitam. Paruh berwarna merah muda, dan kaki berwarna hitam. Pakannya adalah serangga, ulat, dan buah.

Perilaku

Jenis burung ini umumnya dijumpai berpasangan. Terbang diantara dahan pepohonan mencari serangga, ulat, atau buah yang masak.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah sampai tinggi, terutama di antara pepohonan rimbun yang sedang berbuah.



Famili : **Passeridae**

Nama Latin : ***Passer montanus***

Nama Inggris : **Eurasian tree sparrow** Nama Indonesia : **Burung-gereja erasia**

Deskripsi

Termasuk dalam keluarga burung pipit. Sering disebut dengan nama lokal "Burung Gereja". Mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 10-12 cm. Warna bagian atas kepala dan tengkuk, punggung, dan ekor coklat. Mata, leher bagian bawah, dan pipi hitam. Sayap berwarna coklat bergaris hitam. Dada sampai perut coklat keputihan. Paruh hitam, dan kaki berwarna kemerahan. Pakan utamanya biji-bijian, tetapi juga menyukai serangga kecil.

Perilaku

Umumnya mencari pakan secara berkelompok. Sering dijumpai berloncatan di tanah untuk mengambil bebijian. Pemberani, bahkan sering didapati membuat sarang di bangunan manusia.

Penyebaran

Mudah ditemui di dataran rendah sampai tinggi, bahkan sampai area pemukiman penduduk.



Famili : **Picidae**

Nama Latin : ***Dendrocopos canicapillus***

Nama Inggris : **Grey-capped pygmy woodpecker** Nama Indonesia : **Burung pelatuk belacan**

Deskripsi

Termasuk dalam keluarga burung pelatuk. Ukuran tubuh kecil, berkisar antara 8-10 cm. Pemakan serangga dan ulat. Warna bagian punggung dan sayap coklat berbintik-bintik putih. Kepala bagian atas coklat. Bagian telinga berwarna putih dengan garis coklat membujur dari mata ke tengkuk. Bila benar-benar dipehatikan pada bagian tepi mahkota diatas kepala, terdapat bulu berwarna merah tersembunyi. Paruh dan kaki hitam, bagian leher putih, dada sampai perut putih bercorak garis hitam.

Perilaku

Hidup penyendiri. Mengeluarkan suara mencicit nyaring. Mencari pakan dengan cara hinggap vertikal, mematak dan membuang kulit batang pohon untuk mendapatkan serangga atau ulat yang tersembunyi di dalam kayu.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah, terutama di batang pepohonan yang mati.



Famili : **Picidae**

Nama Latin : ***Meiglyptes tukki***

Nama Inggris : **Buff-necked woodpecker**

Nama Indonesia : **Caladi badok**

Deskripsi

Jenis burung ini termasuk dalam kelompok burung pelatuk. Mempunyai ukuran panjang tubuh sekitar antara 15-17 cm. Warna kepala bagian atas dan tengkuk berwarna coklat tua. Pipi merah, leher hitam dengan bagian samping leher kuning. Punggung, tunggir, dan sayap berwarna coklat bintik keputihan. Dada, perut dan ekor berwarna coklat tua bergaris-garis putih. Mata berwarna merah dengan iris hitam. Kaki abu-abu. Pakan utamanya adalah ulat dan serangga.

Perilaku

Jenis burung ini umumnya dijumpai soliter atau penyendiri. Berloncatan, bertengger vertikal dan mematuki batang pohon mencari serangga yang tersembunyi. Lebih sering ditemui di daerah yang tertutupi bayangan pohon. Suara patukan sangat keras.

Penyebaran

Dapat ditemui di hutan primer dan sekunder dataran rendah, terutama di areal yang terdapat banyak pohon mati.



Famili : **Picidae**

Nama Latin : ***Picus miniaceus***

Nama Inggris : **Banded woodpecker**

Nama Indonesia : **Petaluk merah**

Deskripsi

Termasuk dalam kelompok burung petaluk. Jenis burung ini juga sering disebut dengan nama lokal “petaluk merah”. Jenis burung ini memiliki ukuran panjang tubuh berkisar antara 18-20 cm. Kepala dan jambul berwarna merah. Bagian ujung jambul berwarna kekuningan. Bagian dahi kehitaman. Sayap merah. Ekor hitam. Punggung, tunggir, leher, dada, dan perut hitam bercak putih. Paruh, mata dan kaki berwarna hitam. Pakan utamanya adalah serangga dan ulat yang bersembunyi di batang pohon.

Perilaku

Jenis burung ini umumnya soliter dan pemalu. Dapat bertengger vertikal di dahan atau batang pohon yang tinggi. Suara patukan nyaring. Bersuara seperti suara kucing mengeong.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah sampai tinggi, terutama pada daerah yang banyak terdapat pohon rapuh yang tinggi.



Famili : **Pycnonotidae**

Nama Latin : ***Pycnonotus aurigaster***

Nama Inggris : **Sooty-headed bulbul**

Nama Indonesia : **Kutilang**

Deskripsi

Jenis burung ini sering disebut dengan nama lokal "kutilang". Jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 13-15 cm. Dahi, mahkota, mata dan dagu berwarna hitam legam. Mahkota berbulu tegak. Dari Leher bawah sampai perut, dan penutup telinga berwarna abu-abu. Bagian akhir perut berwarna kuning cerah. Tengkuik, punggung dan sayap coklat bercorak hitam. Tunggir berwarna abu-abu. Ekor hitam. Mata kekuningan dengan iris hitam. Paruh dan kaki hitam. Pakannya adalah serangga, ulat dan buah.

Perilaku

Jenis burung ini umumnya dijumpai berpasangan ataupun berkelompok. Terbang jarak pendek atau berlompatan di antara ranting kecil pepohonan rendah sambil mencari mangsanya. Bersuara nyaring bervariasi dan bagus. Sering ditangkap manusia untuk menjadi burung peliharaan.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah sampai sedang, terutama pada daerah yang banyak terdapat pepohonan yang berbuah.



Famili : **Pycnonotidae**

Nama Latin : ***Pycnonotus goiavier***

Nama Inggris : **Yellow-vented Bulbul** Nama Indonesia : **Merbah cerucuk**

Deskripsi

Jenis burung ini sering disebut dengan nama lokal “trocokan”. Jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 13-15 cm. Dahi dan Mahkota berwarna garis hitam legam. Dari pangkal paruh sampai mata terdapat 1 garis hitam. Dari dagu sampai perut berwarna abu-abu. Bagian akhir perut berwarna kuning. Penutup telinga, tengkuk, punggung dan sayap berwarna coklat ke abu-abuan dan tunggir berwarna abu-abu. Ekor hitam. Mata kuning dengan iris hitam. Paruh dan kaki berwarna hitam. Pakannya adalah serangga, ulat dan buah.

Perilaku

Jenis burung ini umumnya dijumpai berpasangan ataupun berkelompok. Terbang jarak pendek atau berlompatan di antara ranting pepohonan rendah sembari mencari pakan. Bersuara ribut nyaring bervariasi. Sering ditangkap manusia untuk menjadi burung peliharaan.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah sampai sedang, terutama pada daerah yang banyak terdapat pepohonan yang berbuah.



Nama Inggris : Pied fantail

Nama Latin : *Rhipidura javanica*

Famili : Rhipiduridae

Nama Indonesia : Kipas an belang

Deskripsi

Jenis burung ini sering disebut dengan nama lokal “kipasan belang”, karena seringnya mengembangkan ekornya seperti kipas kecil. Mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 10-12 cm. Di pangkal paruh terdapat kumis. Mulai dari dahi sampai ekor berwarna hitam, diujung tepi bulu ekor terdapat warna putih. Dagu dan leher berwarna putih. Dada hitam. Perut berwarna putih. Diatas mata, terdapat alis berwarna putih. Sayap hitam dengan 2 garis kekuningan melintang. Mata hitam. Paruh dan kaki berwarna hitam dan memiliki ekor relatif panjang. Pakannya adalah serangga dan ulat.

Perilaku

Jenis burung ini umumnya soliter, pemberani, agresif dalam menjaga wilayahnya. Sering terlihat mengusir burung jenis lainnya. Terbang jarak pendek atau berlompatan di antara ranting pepohonan rendah sambil mencari mangsanya. Bersuara ribut nyaring bervariasi.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah sampai sedang, terutama pada daerah yang banyak terdapat pepohonan.



Famili : **Scolopacidae**

Nama Latin : ***Tringa hypoleucos***

Nama Inggris : **Common sandpiper**

Nama Indonesia : **Trinil pantai**

Deskripsi

Jenis burung ini termasuk dalam kelompok burung pantai. Mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 13-15 cm. Dari dahi, punggung sampai ekor berwarna coklat berbercak putih. Pada bagian keliling mata terdapat lingkaran warna keputihan. Leher, dada, perut berwarna putih kotor. Pada bagian bahu atau pangkal sayap saat mengatup terdapat warna putih. Saat sayap terbentang terdapat garis putih jelas sepanjang sayap dan memiliki ekor yang pendek. Kaki panjang, paruh cukup panjang. Pakannya adalah ikan, *mollusca* dan *crustacea* kecil didalam lumpur.

Perilaku

Jenis burung ini soliter atau penyendiri. Sering terlihat berjalan di lumpur pantai atau sungai untuk mengorek makanan di dalam lumpur. Terbang melayang lebih sering dilakukan daripada mengepakkan sayapnya. Jarang terlihat bertengger di dahan atau ranting pohon.

Penyebaran

Dapat di temui di daratan lumpur tepian perairan sungai atau laut yang terbuka.



Famili : **Sturnidae**

Nama Latin : ***Acridotheres cristatellus***

Nama Inggris : **Crested myna**

Nama Indonesia : **Jalak**

Deskripsi

Jenis burung ini sering disebut dengan nama lokal "jalak". Jenis burung ini termasuk dalam burung pemakan buah dan serangga dengan ukuran rata-rata panjang badan dewasa 20 cm. Burung jantan dan betina mempunyai corak warna tubuh yang sama. Badan berwarna hitam, pada sayap bagian ujung terdapat warna putih, paruh dan kaki berwarna kuning, bagian bawah ekor hitam dengan beberapa garis putih melintang, mata putih dengan iris hitam. Sering dipelihara manusia sebagai burung peliharaan karena dapat menirukan beberapa jenis suara burung lain.

Perilaku

Biasa pergi berkelompok tanpa dominasi jantan maupun betina. Ketika musim reproduksi, hidup berpasangan saja dengan sarang di lubang-lubang pohon. Sering mudah dijumpai mencari serangga kecil di sekitar hewan-hewan ternak (Sapi, Kerbau). Tidur bertengger berkelompok di cabang cabang pohon yang tinggi.

Penyebaran

Dapat ditemui dari daerah pinggir pantai, sungai sampai pegunungan, terutama dekat peternakan.



Famili : **Sturnidae**

Nama Latin : ***Aplonis panayensis***

Nama Inggris : **Asian glossy starling**

Nama Indonesia : **Perling kumbang**

Deskripsi

Berukuran panjang tubuh dewasa 12-15 cm. Termasuk burung pemakan serangga dan buah. Warna dominan hitam kehijauan, mata merah, paruh hitam, kaki hitam. Sering disebut dengan nama lokal "pialing". Pada burung remaja, berwarna dominan kecoklatan dengan perut keputihan berbercak-bercak coklat.

Perilaku

Pergi dan tidur berkelompok. Tidak pemalu dalam mencari mangsa, bahkan sering mencari mangsa dan bersarang di dekat pemukiman manusia. Sering bersuara untuk mengetahui dimana posisi kelompoknya.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah, bahkan bisa dijumpai bersarang di bangunan manusia (atap rumah, lubang ditiang listrik, dsb).



Famili : **Timaliidae**

Nama Latin : ***Macronous gularis***

Nama Inggris : **Pin-striped tit-babbler** Nama Indonesia : **Ciung air coreng**

Deskripsi

Jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh sekitar antara 12-15 cm. Warna kepala bagian atas, punggung, tunggir, dan ekor coklat karat. Pada bagian depan mata terdapat semburat warna biru. Dahi sampai mata berwarna hitam. Leher berwarna putih bercoret-coret hitam. Dada dan perut putih kekuningan. Paruh hitam dan kaki abu-abu. Mata kuning dengan iris mata hitam. Pakannya adalah ulat dan serangga.

Perilaku

Umumnya pergi secara berpasangan. Lebih sering berloncatan di ranting pohon bagian bawah yang tertutupi oleh bayangan. Sering mengeluarkan suara setiap bergerak.

Penyebaran

Dapat di temui di dataran rendah. Sering dijumpai berada di dalam semak-semak ataupun ranting-ranting bagian bawah pohon yang terlindungi oleh bayangan.



Famili : **Vangidae**

Nama Latin : ***Hemipus hirundinaceus***

Nama Inggris : **Black-winged flycatcher-shrike** Nama Indonesia : **Jinging batu**

Deskripsi

Jenis burung ini mempunyai ukuran panjang tubuh antara 13-15 cm. Bagian atas kepala, punggung, sayap, dan ekor hitam. Mulai dari bawah mata, leher ke perut berwarna putih. Tunggir putih. Mata, paruh dan kaki hitam. Pakannya adalah serangga kecil.

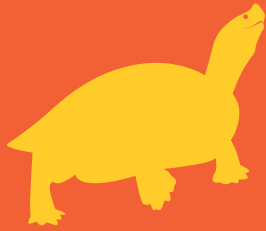
Perilaku

Jenis burung ini penyendiri. Terbang jarak pendek dengan mengepakkan sayap lebih sering dilakukan daripada melayang. Sering hinggap di ranting atau dahan untuk mencari ulat atau serangga yang tersembunyi. Jarang bersuara.

Penyebaran

Dapat di temui di perkebunan atau tepi hutan semi terbuka.





c. Kelompok Reptil





Famili : **Agamidae**

Nama Latin : ***Bronchocella cristatella***

Nama Inggris : **Green crested lizard**

Nama Indonesia : **Bunglon jambul**

Deskripsi

Bronchocella cristatella disebut dengan nama lokal “bunglon”, tetapi nama ini tidaklah tepat karena reptil ini tidak dapat mengganti pigmen warna kulitnya secara sempurna. Bentuk tubuh menyerupai reptil purba, dimana terdapat sisik kulit yang menonjol seperti duri di punggungnya. Warna umumnya hijau dengan garis melintang putih tak beraturan. Ekor, jari-jari, dan cakar cenderung berwarna kecoklatan. Beberapa jenis ditemukan berwarna coklat. Pemakan serangga.

Perilaku

Merambat secara diam-diam di dahan pohon untuk mengintai dan menyerang mangsanya. Dapat melompat antar ranting pohon yang tidak jauh. Mata dapat berputar lebih leluasa untuk melihat sekelilingnya.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah sampai sedang, terutama daerah yang terdapat pepohonan rimbun.



Famili : **Geoemydidae**

Nama Latin : ***Orlitia borneensis***

Nama Inggris : **Bornean river turtle** Nama Indonesia : **Kura-kura sungai Kalimantan**

Deskripsi

Sering disebut dengan nama lokal "biuku". Jenis reptil ini termasuk pemakan segala (ikan dan tumbuh-tumbuhan). Bentuk tubuh menyerupai kura-kura pada umumnya. Mempunyai kisaran ukuran tubuh maksimal 80 cm. Warna carapace keras hitam, plastron keras hitam bercorak kuning tak beraturan. Tampak jelas pembagian sisik pada carapace dan plastron. Tepi carapace rata tak bergerigi. Bagian kaki kokoh pendek coklat berselaput antara jari-jarinya. Kepala bermoncong seperti babi, leher dapat memanjang keluar dari carapace. Ekor pendek.

Perilaku

Merayap pelan di dasar sungai mencari pakan. Dapat berenang ke permukaan air untuk mengambil nafas. Menyelam cepat dan bertahan di dalam air dalam waktu yang lama ketika merasa terancam. Sering terlihat berjemur di batang pohon yang mengantung atau tepian sungai yang landai.

Penyebaran

Dapat ditemui di dataran rendah sampai sedang, terutama di sungai berarus pelan, kolam yang cukup besar.



Famili : **Scincidae**

Nama Latin : ***Eutropis multifasciata***

Nama Inggris : **Many-lined Sun Skink**

Nama Indonesia : **Kadal kebun**

Deskripsi

Eutropis multifasciata disebut dengan nama lokal "kadal. Jenis reptil ini termasuk pemakan serangga dan cacing. Bentuk tubuh menyerupai kadal umum. Mempunyai ukuran panjang tubuh berkisar antara 20-25 cm. Warna punggung coklat metalik. Di bagian samping leher sampai dada terdapat semburat warna jingga atau kuning. Bagian kaki dan ekor coklat. Bagian bawah tubuh berwarna putih metalik, jari-jari panjang berkuku dan memiliki lubang telinga yang terlihat jelas.

Perilaku

Merayap di permukaan tanah untuk menyergap mangsanya. Lebih mengandalkan organ pengelihatannya daripada organ lidah pembaunya. Tidak takut dengan berkeliaran di sekitar manusia. Sering ditemui berjemur siang hari di tempat yang terbuka.

Penyebaran

Mudah ditemui di dataran rendah sampai sedang, terutama di dekat daerah terbuka.



Famili : **Varanidae**

Nama Latin : ***Varanus salvator bivittatus***

Nama Inggris : **Two striped water monitor**

Nama Indonesia : **Biawak**

Deskripsi

Varanus salvator bivittatus disebut dengan nama lokal "biawak". Jenis reptil ini termasuk pemakan segala (mulai dari bangkai, telur, ikan sampai hewan ukuran kecil lainnya). Bentuk tubuh menyerupai kadal umumnya. Mempunyai kisaran ukuran tubuh maksimal 250 cm. Warna punggung hitam bercorak kuning kotor. Bagian kaki hitam berbintik-bintik kuning. Bagian bawah tubuh berwarna kuning bercorak hitam tak beraturan. Ekor dan jari-jari cenderung berwarna hitam kecoklatan bergaris kuning.

Perilaku

Merayap secara diam-diam di permukaan tanah mencari pakan dengan bantuan organ lidah pembaunya. Dapat berenang dan menyelam untuk mengambil bangkai atau sisa makanan yang terapung di air, ataupun untuk menghindari musuhnya. Sering berjemur di atas dahan pohon yang menjorok ke perairan. Terkadang muncul sifat kanibalismenya terhadap hewan sejenis yang berukuran kecil.

Penyebaran

Mudah ditemui di dataran rendah sampai sedang, terutama di dekat daerah yang terdapat pembuangan sisa makanan dan sampah. Sangat mudah terpancing dengan bau busuk bangkai hewan.



Daftar Pustaka

- Atmoko, T. 2015. Bekantan Kuala Samboja Bertahan dalam Keterbatasan Edisi Revisi. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Balitek Samboja.
- BPS. 2016. Samboja dalam Angka 2015. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Ecology Asia. <http://www.ecologyasia.com/>. Downloaded on August 2016.
- MacKinnon, J., K. Phillipps, dan B. van Ballen. 2010. Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan (Termasuk Sabah, Serawak, dan Brunei Darussalam). LIPI – Seri Panduan Lapangan. Indonesia.
- Payne, J., Francis, C.M., Phillipps, K., dan Kartikasari. 2000. Panduan Lapangan. Mamalia di Kalimantan, Sabah, Serawak dan Brunei Darussalam.
- Reptarium. <http://www.reptarium.cz/>. Downloaded on August 2016.
- The Reptile Database. <http://www.reptile-database.org/>. Downloaded on August 2016.
- Yanuarefa, M.F, G, Heriyanto dan U. Joko, 2012. Panduan Lapang Herpetofauna (Amfibi dan Reptil) Taman Nasional Alas Purwo. Balai Taman Nasional Alas Purwo.
- Yassir, I. 2009. Prospek Samboja Sebagai Kecamatan Wisata Pendidikan Lingkungan. Tulisan Opini. Tribun Kaltim.



Lampiran

Lampiran 1. Tabel daftar jenis burung, mammalia dan reptile di Sungai Hitam

No	Classis	Ordo	Familia	Species
1.	Mammalia	Primates	Cercopithecidae	<i>Nasalis larvatus</i>
2.		Rodentia	Sciuridae	<i>Callosciurus notatus</i>
3.	Aves	Accipitridae	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>
4.		Caprimulgiformes	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>
5.		Ciconiformes	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>
6.		Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Alcedo atthis</i>
7.			Alcedinidae	<i>Alcedo meninting</i>
8.			Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i>
9.			Alcedinidae	<i>Todiramphus sanctus</i>
10.			Meropidae	<i>Merops viridis</i>
11.		Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>
12.		Charadriiformes	Scolopacidae	<i>Tringa hypoleucos</i>
13.		Columbiformes	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>
14.		Passeriformes	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i>
15.			Aegithinidae	<i>Aegithinia tiphia</i>
16.			Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>
17.			Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>
18.			Cisticolidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>
19.			Cisticolidae	<i>Prinia familiaris</i>
20.			Corvidae	<i>Corvus macrorhynchus</i>
21.	Dicaeidae		<i>Dicaeum cruentatum</i>	

No	Classis	Ordo	Familia	Species
22.	Aves	Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum trigonostigma</i>
23.			Estrildidae	<i>Lonchura fuscans</i>
24.			Estrildidae	<i>Lonchura malacca</i>
25.			Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>
26.			Eurylaimidae	<i>Cymbirhynchus macrorhynchus</i>
27.			Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>
28.			Laniidae	<i>Lanius schach</i>
29.			Nectariniidae	<i>Aethopyga siparaja</i>
30.			Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>
31.			Nectariniidae	<i>Arachnothera longirostra</i>
32.			Nectariniidae	<i>Nectarinia jugularis</i>
33.			Oriolidae	<i>Oriolus chinensis</i>
34.			Passeridae	<i>Passer montanus</i>
35.			Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>
36.			Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goaivier</i>
37.			Rhipiduridae	<i>Rhipidura javanica</i>
38.			Sturnidae	<i>Acridotheres cristatellus</i>
39.			Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i>
40.			Timaliidae	<i>Macronous gularis</i>
41.			Vangidae	<i>Hemipus hirundinaceus</i>
42.			Pelecaniformes	Ardeidae
43.	Ardeidae	<i>Butorides striatus</i>		
44.	Piciformes	Picidae	<i>Dendrocopos canicapillus</i>	
45.		Picidae	<i>Meiglyptes tukki</i>	
46.		Picidae	<i>Picus miniaceus</i>	
47.	Suliformes	Anhingidae	<i>Anhinga melanogaster</i>	
48.	Reptilia	Squamata	Agamidae	<i>Bronchocella cristatella</i>
49.			Geoemydidae	<i>Orlitia borneensis</i>
50.			Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>
51.			Varanidae	<i>Varanus salvator bivittatus</i>

Tentang Penulis



ISHAK YASSIR

Pendidikan Sarjana S1 penulis selesaikan pada jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman tahun 1997. Gelar master di bidang budidaya kehutanan penulis peroleh pada tahun 2003 dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Gelar Doktor penulis peroleh pada tahun 2012 dari Departemen Environmental Science, Wageningen University, The Netherlands. Karir bekerja penulis dimulai tahun 1997 s.d. 2000 di PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai Kepala Perencanaan Divisi Hutan Tanaman Site Muara Karang-Kalimantan Timur. Pada tahun 2000 - sekarang selain aktif sebagai peneliti di bidang Ekologi Restorasi pada Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam (Balitek KSDA), juga aktif sebagai pegiat lingkungan yang tergabung dalam wadah Konsorsium Instansi dan LSM Peduli Lingkungan Kota Balikpapan. Selain itu, dari tahun 2000 s.d. 2009 juga aktif di Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS) terutama dalam program Samboja Lestari "merehabilitasi lahan alang-alang menjadi hutan baru" untuk mendukung program rehabilitasi dan reintroduksi Orangutan yang dilakukan oleh Yayasan BOS. Sepanjang karirnya penulis telah menghasilkan beberapa karya tulis berupa jurnal ilmiah baik nasional dan internasional.



SATRIYO SUSITO

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 April 1971. Lulusan Sarjana S1 Jurusan Zoologi, Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada tahun 1996 ini. Karir bekerja penulis dimulai tahun 1996 - 1999 di BOSF sebagai *BOSF representative* di Stasiun Penelitian Wanariset-Samboja. Pada tahun 2000 – 2008, bergabung di Samboja Lestari – BOSF project, kemudian melakoni banyak jenis pekerjaan di berbagai bidang, mulai petani mandiri sampai peneliti *freelance*, dari bidang pendidikan sampai ke pertambangan. Saat ini, aktif bergabung dalam yayasan *Fans For Nature* Indonesia dalam program kerja Rehabilitasi Habitat Bekantan di Sungai Hitam - Samboja. Berbekal ilmu pengetahuan yang diperoleh, pengalaman lapangan yang didapat dan salah satu hobi favoritnya (fotografi), berusaha membangkitkan rasa cinta akan lingkungan hidup ke generasi muda, dengan menggabungkannya dalam suatu media buku bergambar tentang macam jenis hewan di kawasan Sungai Hitam Samboja dan sekitarnya.



MUDZAKIR

Lahir di desa Tanjung Samboja pada tanggal 23 Maret 1977. Bapak dari 2 anak ini menyelesaikan pendidikan Aliyah di Samboja tahun 1995, kemudian melanjutkan mengikuti pelatihan pada jurusan Mekanik Mesin di BLK Sepinggan Balikpapan, dan lulus pada tahun 1997. Kepedulianya akan lingkungan hidup diwujudkan dengan menjadi salah satu anggota Yayasan *Fans For Nature*. Berdomisili dekat dengan kawasan Sungai Hitam, menjadikannya salah satu pemandu dan observer lapangan terbaik di daerah tersebut. Selain itu, di sela-sela waktunya juga bersama-sama Yayasan *Fans For Nature* secara aktif melakukan kegiatan rehabilitasi dengan melakukan penanaman pohon di sekitar habitat alami Bekantan di Sungai Hitam.



ISBN 978-6-273720-4-7



Dicetak dan diperbanyak oleh:

**PUSAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
EKOREGION KALIMANTAN**

Jl. Jendral Sudirman No. 19A Balikpapan
Kalimantan Timur 76111 Telp./Fax. (0542) 749175